

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebagai proses atau upaya memanusiakan manusia yang memiliki potensi individu, sehingga mampu hidup secara optimal. Proses tersebut berlangsung seumur hidup, karena pendidikan berorientasi pada masa depan. Dalam arti luas pendidikan mencakup setiap proses yang membentuk pikiran, karakter atau kapasitas fisik seseorang.

Tujuan itu harus mengandung nilai-nilai yang serasi dengan kebudayaan di lingkungan masyarakat yang diselenggarakan sekolah sebagai lembaga pendidikan. Oleh karena itulah, dapat dikatakan bahwa fungsi sekolah adalah meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang mampu membentuk kepribadian. Dengan kata lain sekolah berfungsi mempersiapkan generasi yang kelak mampu mempertahankan eksistensi kelompok atau masyarakat yang memiliki kebudayaan tertentu berbeda dari bangsa lain Hadari Nawawi, (2018: 7).

Hal ini senada dengan Tujuan Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 yaitu:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan suatu pendekatan progresif untuk melakukan transformasi pendidikan yang secara holistik memberikan kritik dan menunjukkan kelemahan-kelemahan, kegagalan-kegagalan dan diskriminasi di dunia pendidikan. Pendidikan multikultural sebagai instrumen rekayasa sosial mendorong sekolah supaya dapat berperan dalam menanamkan kesadaran dalam masyarakat multikultural dan mengembangkan sikap tenggang rasa dan toleran untuk mewujudkan kebutuhan serta kemampuan bekerjasama dengan segala perbedaan yang ada. Artikel berusaha menunjukkan bahwa praktek pendidikan di Indonesia dapat dilaksanakan secara fleksibel, tidak harus dalam bentuk mata pelajaran yang terpisah atau monolitik. Pelaksanaan pendidikan multikultural didasarkan atas lima dimensi: (1) integrasi konten, (2) proses penyusunan pengetahuan, (3) mengurangi prasangka, (4) pedagogi setara, serta (5) budaya sekolah dan struktur sekolah yang memberdayakan **Akhmad Hidayatullah Al Arifin, (2012: 3-2).**

Pendidikan (*education*) adalah "*directed learning*" yaitu sebagai suatu proses pembelajaran, pemberian pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui pikiran, karakter serta kapasitas fisik dengan menggunakan prana-prana agar tujuan yang ingin dicapai dapat dipenuhi, sehingga menentukan sekolah terbaik untuk anak-anaknya merupakan keputusan penting bagi setiap orang tua. Setiap orang tua memang seharusnya mencari sekolah terbaik dan kualitas bagi anaknya Zainal, (2013: 156). Sekolah yang memiliki persepsi kualitas (*perceived*

quality) yang baik dimata masyarakat stakeholders akan membentuk brand image (citra merek) yang kuat akan sekolah tersebut. Menurut Keller dalam Prengki Susanto, “*brand image as perceptions about a brand as reflected by the brand association held in consumer memory*”. Sedangkan menurut Freddy Rangkti berbagai asosiasi tersebut dapat membentuk citra merek atau brand image. Citra yang positif terdiri dari berbagai asosiasi yang berhubungan dengan kekuatan, kebaikan, dan keunikan dari merek dalam memori.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SD Swasta Islam Darul Huffazh memiliki keunggulan serta sekolah tersebut juga memiliki kekurangan dalam sarana dan prasarana, manajemen kurikulum dan kelembagaan belum maksimal. Dalam peran sekolah tersebut menunjukkan keunggulan SD Swasta Islam Darul Huffazh dengan inovasi yang dilakukan oleh pengelola sekolah, siswa yang pindah berjumlah 10 orang dimana siswa pindahan ini berasal dari sekolah SDN 1 di kecamatan Tanoh Alas Kabupaten Aceh Tenggara, dimana siswa pindah dikarenakan sekolah SD Swasta Islam Darul Huffazh memiliki keunggulan dalam bidang ekstrakurikuler seperti tahfiz Al Quran, pramuka, marhaban, dan taman seni. Melihat dari hal tersebut dapat dipastikan bahwa SD Swasta Islam Darul Huffazh memiliki kelebihan dan keunggulan dari sekolah dasar umum lainnya. Walaupun keberadaan lokasi sekolah berada di perdesaan namun pengelolaan mengacu sekolah modern. Dan sebagai tambahan yang tidak dimiliki sekolah umum lainnya adalah karena berlokasi di lingkungan strategis dan masyarakat mendukung.

Bertolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang beberapa kelebihan atau keunggulan sekolah SD Swasta Islam Darul Huffazh yang berlokasi Aceh Tenggara dikarenakan sekarang banyak diminati para orang tua yang menginginkan anaknya menjadi peserta didik di sekolah tersebut. Peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam mengenai program dan strategi yang digunakan sekolah sehingga dapat menjadi sekolah yang unggul. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada Analisis Keunggulan SD Swasta Islam Darul Huffazh Di Kabupaten Aceh Tenggara Kecamatan Tanoh Alas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu Analisis Keunggulan SD Swasta Islam Darul Huffazh Di Kabupaten Aceh Tenggara Kecamatan Tanoh Alas.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program-program unggulan yang digunakan di SD Swasta Islam Darul Huffazh Kabupaten Aceh Tenggara ?
2. Bagaimana strategi yang digunakan SD Swasta Islam Darul Huffazh Kabupaten Aceh Tenggara sehingga menjadi sekolah yang memiliki program unggulan ?

3. Bagaimana peran guru dalam program unggul di SD Islam swasta Darul Huffazh ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program-program unggulan yang digunakan di SD Swasta Islam Darul Huffazh Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan SD Swasta Islam Darul Huffazh Kabupaten Aceh Tenggara sehingga sekolah yang memiliki program unggulan.
3. Untuk mengetahui peran Guru dalam dalam program unggul di SD Islam swasta Darul Huffazh.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah di paparkan di atas maka, peneliti memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi terhadap pendidikan unggulan terkait Analisis Keunggulan SD Swasta Islam Darul Huffazh Di Kabupaten Aceh Tenggara Kecamatan Tanoh Alas, dan dapat menjadi acuan referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala sekolah dan Guru

Dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar agar menjadi sekolah yang lebih unggul.

b. Siswa

Dapat meningkatkan mutu belajar siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan memiliki prestasi dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.

